

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional juga disebut penelitian hubungan atau penelitian asosiatif. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸⁰

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah rumusan masalah asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi terdapat variabel independen (religiusitas orangtua(X_1), teman sebaya(X_2), keteladanan guru (X_3)) dan variabel dependennya (perilaku keagamaan(Y)).⁸¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti sampel tertentu, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸²

⁸⁰ Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. h. 166

⁸¹ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h.37

⁸² Sugiyono. 2016. *Metode...* h. 8

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020. Adapun waktu penelitian di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta berlangsung pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2019

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.⁸³ Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

TABEL 3.1 Jumlah Populasi Siswa

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	VII A	26
2.	VII B	26
3.	VII C	26
4.	VII D	23
Jumlah		101
5.	VIII A	24
6.	VIIIB	25
Jumlah		49

⁸³ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 173

7.	IX A	29
8.	IX B	27
9.	IX C	29
10.	IX D	25
Jumlah		110
Total		260

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang diteliti. Jika populasi besar dan peneliti terbatas kemampuan dalam mempelajari semua maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut⁸⁴

Oleh karena itu pengambilan sampel bisa antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari:

- 1). Waktu, tenaga dan dana yang dimiliki peneliti.
- 2). Pengamatan dari luas dan sempitnya wilayah penelitian.
- 3). Besar dan kecilnya resiko yang ditanggung peneliti⁸⁵.

Rumus Slovin digunakan untuk penarikan sampel dengan tingkat kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90%.

⁸⁴ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. h.81

⁸⁵ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 234

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n= Jumlah Sampel

N=Jumlah Populasi

d²= Presisi/Kesalahan 10% dengan kepercayaan 90%

Berdasarkan rumus ini maka sampel penelitian adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{260}{260.0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{260}{3,6}$$

n = 72, 2 di bulatkan menjadi 72 responden

Setelah mendapatkan jumlah responden sampel yang ingin diteliti kemudian ditentukan jumlah besaran sampel menurut jumlah siswa setiap angkatan secara *proportionate random sapling* dengan rumus sebagai berikut :⁸⁶

$$n = \frac{a}{b} \times C$$

n= Jumlah sampel

a = Populasi Angkatan

b = Jumlah Populasi Keseluruhan

c = Jumlah Sampel

⁸⁶ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
h. 90

berdasar rumus diatas maka jumlah sampel masing masing angkatan yaitu :

1). Kelas VII = $101/260 \times 72 = 27,9$ dibulatkan menjadi 28

2) Kelas VIII = $49/260 \times 72 = 13,5$ dibulatkan menjadi 14

3) Kelas IX = $110/260 \times 72 = 30,4$ dibulatkan menjadi 30

E. Variabel Penelitian

Variabel dibagi menjadi 3 macam yaitu variabel terikat dan variabel bebas. bebas dan terikat variable *dependen*, variable *independen* dan variable *moderator*.

1. Variabel *dependen* adalah variabel terikat atau variable tergantung.
2. Variabel *independen* adalah variabel bebas.
3. Variabel *moderator* ialah variabel yang mempengaruhi tetapi bukan penyebab utama.⁸⁷

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu:

1. Variabel X₁, tentang religiusitas orang tua.

Religiusitas orang tua adalah ekspresi spiritual orang tua yang berkaitan dengan nilai-nilai dan hukum agama yang diyakini terwujud dalam kehidupan sehari-hari, secara langsung berdampak pada pendidikan anak dan keluarga.

Religiusitas orang tua menurut Glock dan Stark dapat diukur

⁸⁷. Nasir. 2012. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. h.61.

dengan lima indikator yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengamalan, dimensi pengetahuan agama.⁸⁸

2. Variabel X₂, tentang pergaulan teman sebaya

Pergaulan teman sebaya adalah kehidupan bersama-sama dengan orang yang usianya sama atau tingkat kedewasaannya sama. Pergaulan teman sebaya menurut Desmita dapat diukur dengan empat indikator yaitu teman berfungsi sebagai keluarga, teman sebagai tempat belajar, teman sebagai pemberi dukungan, meningkatkan percaya diri.⁸⁹

3. Variabel X₃, tentang keteladanan guru

Keteladanan guru adalah profesi dari orang dewasa yang bertanggung jawab sebagai pendidik, pengajar, pembimbing sehingga dapat menjadi teladan bagi siswanya. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model dimensi dari Jajuli dan Sukarso yang terdiri dari lima model yaitu keteladanan kejujuran, menanamkan keteladanan bersikap disiplin, keteladanan akhlak mulia, keteladanan menunjukkan kecerdasan, keteladanan menunjukkan sikap mandiri dan bekerja keras.⁹⁰

⁸⁸ Muhyani.2012 *Pengaruh..h.* 66-67

⁸⁹ Desmita. 2017. *Psikologi..h.*224-231

⁹⁰ Jajuli dan Sukarso Ghrazianendri. 2019. *Keteladanan Guru...h.* 187-188

4. Variabel Y tentang perilaku keberagamaan.

Perilaku keberagamaan yaitu semua kegiatan manusia dalam kehidupan yang dilandaskan dari nilai-nilai agama yang diyakini. Perilaku keberagamaan tersebut merupakan manifestasi dari rasa dan jiwa keberagamaan atas dasar kesadaran dan pengalaman beragama pada diri sendiri. Ada lima indikator untuk mengukur perilaku keberagamaan yaitu mencontoh akhlaq nabi, meaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, shodaqoh, melaksanakan pesantren ramadhan di sekolah , melaksanakan peringatan hari-hari besar Islam.⁹¹

Apabila ditinjau dari hubungan antara variabel terdapat tiga jenis variabel bebas dan satu variabel terikat.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁹²

⁹¹ Murniati. 2019. *Pengembangan*.h.59

⁹² Sugiyono. 2011. *Metode Penelitiann Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
h. 142

Pernyataan dalam angket yang diberikan kepada responden berkaitan dengan variabel penelitian yaitu religiusitas orangtua, teman sebaya, keteladanan guru dan perilaku keagamaan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan angket karena data yang dicari sudah bisa terpenuhi dengan menggunakan angket. Hasil dari angket atau kuesioner dapat dijadikan bahasan dalam penelitian ini.

TABEL 3.2 Kisi-Kisi Angket Religiusitas Orangtua

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Religiusitas orangtua	Keyakinan	1,2	3,4
	Praktek agama	5,6	7,8
	Pengalaman	9,10	11,12
	Pengamalan	13,14	15,16
	Pengetahuan agama	17,18	19,20
Total		20	

Perumusan kisi-kisi maupun item-item angket variabel religiusitas orang tua mengadopsi rumusan kisi-kisi dan item-item angket penelitian dari Teguh Supriyanto⁹³

TABEL 3.3 Kisi-Kisi Angket Pergaulan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pergaulan teman sebaya	Teman berfungsi sebagai keluarga	1,2	3,4
	Teman tempat belajar	5,6	7,8

⁹³Supriyanto, Teguh. 2016. *Pengaruh Religiusitas dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah SE Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri*. Tesis. Surakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Surakarta

	Teman sebagai pemberi dukungan	9,10	11,12
	Teman meningkatkan percaya diri	13,14	15,16
Total		16	

Perumusan kisi-kisi maupun item-item angket variabel pergaulan teman sebaya merupakan pengembangan dari teori yang dikemukakan oleh Desmita⁹⁴

TABEL 3.4 Kisi-Kisi Angket Keteladanan Guru

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keteladanan guru	Kejujuran	1,2	3,4
	Bersikap disiplin	5,6	7,8
	Berakhlaq mulia	9,10	11,12
	Menunjukkan kecerdasan	13,14	15,16,17
	Bersikap mandiri dan kerja keras	18,19	20,21
	Total	20	

Perumusan kisi-kisi maupun item-item angket variabel keteladanan guru merupakan pengembangan dari teori yang dikemukakan oleh Jajuli dan Sukarso⁹⁵.

⁹⁴ Desmita. 2017. *Psikologi*...h. 224-231

⁹⁵ Jajuli dan Sukarso Ghrazianendri. 2019. *Keteladanan*...h. 187-188

TABEL 3.5 Kisi-Kisi Angket Perilaku Keberagamaan

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Perilaku keberagamaan	Mencontoh akhlak nabi	1,2	3,4
	Melaksanakan Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah	5,6	7,8
	Sedekah	9,10	11,12
	Melaksanakan pesantren ramadhan di Sekolah	13,14	15,16
	Melaksanakan hari besar Islam	17,18	19,20
	Total		20

Perumusan kisi-kisi maupun item-item angket variabel perilaku keberagamaan merupakan pengembangan dari teori yang dikemukakan oleh Murniati⁹⁶.

Pengambilan data menggunakan angket yang diisi langsung oleh siswa berdasarkan kenyataan yang dialaminya. Item-item angket disusun menurut skala model Likert dengan katagori jawaban: sangat sering (SS) diberi skor 4, sering (S) diberi skor 3, kadang-kadang (KK) diberi skor 2, tidak pernah (TP) diberi skor 1 untuk pernyataan *favorable* dan sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* menjadi SS:1, S:2, KK:3 dan TP:4.

⁹⁶ Murniati. 2019. *Pengembangan...*h. 59

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. wawancara ini mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari informan. Tetapi urutan pertanyaan disesuaikan dengan kondisi ciri ciri informan, jadi wawancara ini bersifat luwes sehingga kata-kata dalam pertanyaan ini bisa diubah pada saat wawancara.⁹⁷

3. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku manusia yang terjadi dalam kenyataan di lingkungan sekitar⁹⁸. Oleh karena itu, peneliti melakukan pra observasi dengan mengamati kegiatan para siswa.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan metode pengumpulan data mengenai dokumen penting seperti catatan harian, transkrip, surat kabar, majalah, laporan, prasasti, foto dan sebagainya⁹⁹. Dokumen ini sebagai pelengkap dalam mengumpulkan informasi.

⁹⁷ Ghony, M Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. h. 177

⁹⁸ Nasution, S. 2012. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta: Bumi Aksara. h. 106

⁹⁹ Tri, R.I dkk. 2004. Observasi dan Wawancara. Malang: Banyumedia Publishing. h. 43

G. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif data yang dihasilkan berupa angka. Data yang diperoleh berasal dari penyebaran angket terhadap responden sebagai dasar menganalisis lebih lanjut. Dalam uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket peneliti tidak memiliki waktu yang banyak karena responden menjalani ujian akhir sekolah pada tanggal 27 November 2019 sementara itu revisi proposal dan angket baru selesai tanggal 18 November 2019. Oleh karena itu untuk mendapat instrument yang valid dan reliabel maka peneliti menghapus instrument yang tidak valid dan reliabel yang akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya

Item- item angket disusun menurut sistem penilaian skala likert dengan skor 4,3,2,1 untuk pernyataan positif atau *favorable* dan skor 1,2,3,4 untuk butir pernyataan negative atau *unfavorable*¹⁰⁰

a. Uji validitas

Yaitu ukuran untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrument valid memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya yang tidak valid mempunyai tingkat validitas yang rendah¹⁰¹. Uji validitas butir-butir soal menggunakan validitas konstruk. Validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product moment*, yaitu :

¹⁰⁰ Sugiyono.2015. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan RD. Bandung: Alfabeta.h. 134

¹⁰¹ Arikunto,Suharsimi.2006. Prodesur...h.144

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N : number of Cases

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Ketentuan validitas instrument diukur berdasarkan kriteria yang berlaku dalam *korelasi product moment* dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$. Jika R hitung $>$ R tabel maka instrument dinyatakan valid, tetapi jika R hitung $<$ R tabel maka instrument dinyatakan tidak valid. Setelah diketahui instrument yang tidak valid harus dibuang dan tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹⁰²

Penelitian ini mengukur 4 variabel yaitu terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yaitu religiusitas orang tua (X1), pergaulan teman sebaya (X2), keteladanan guru (X3) dan perilaku keberagamaan (Y). total pernyataan yang diajukan kepada

¹⁰² Supardi. 2017. Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan). Depok: Rajawali per. H. 147

responden berjumlah 77 item yang terdiri dari 20 item pernyataan untuk variabel religiusitas orang tua (X1), 16 item pernyataan untuk pergaulan teman sebaya (X2), 21 item pernyataan untuk variabel keteladanan guru (X3), 20 item pernyataan untuk variabel perilaku keberagamaan (Y).

Hasil validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan kepada 72 responden yang terdiri dari 39 laki-laki dan 33 perempuan dengan cara menghitung skor setiap item dengan skor totalnya dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

TABEL 3.6

Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Religiusitas Orang tua
(X1)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.267	0.235	Valid
2.	0.416	0.235	Valid
3.	0.202	0.235	Tidak Valid
4.	0.227	0.235	Tidak Valid
5.	0.646	0.235	Valid
6.	0.552	0.235	Valid
7.	0.412	0.235	Valid

8.	0.466	0.235	Valid
9.	0.349	0.235	Valid
10.	0.613	0.235	Valid
11.	0.151	0.235	Tidak Valid
12.	0.550	0.235	Valid
13.	0.550	0.235	Valid
14.	0.733	0.235	Valid
15.	0.227	0.235	Tidak Valid
16.	0.117	0.235	Tidak Valid
17.	0.470	0.235	Valid
18.	0.532	0.235	Valid
19.	0.415	0.235	Valid
20.	0.547	0.235	Valid

Pada tabel ini, memberikan informasi bahwa variabel religiusitas orang tua (X1) berjumlah 20 butir. Terdapat 15 butir yang valid karena R hitung > R tabel

sedangkan 5 butir yang tidak valid karena R hitung < R tabel.

Sehingga instrument yang digunakan hanya 15 butir saja.

TABEL 3.7

Hasil Uji Validitas Item Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

(X2)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.541	0.235	Valid
2.	0.600	0.235	Valid
3.	0.482	0.235	Valid
4.	0.389	0.235	Valid
5.	0.475	0.235	Valid
6.	0.396	0.235	Valid
7.	0.181	0.235	Tidak Valid
8.	0.274	0.235	Valid
9.	0.468	0.235	Valid
10.	0.525	0.235	Valid
11.	0.307	0.235	Valid

12.	0.117	0.235	Tidak Valid
13.	0.690	0.235	Valid
14.	0.495	0.235	Valid
15.	0.379	0.235	Valid
16.	0.518	0.235	Valid

Pada tabel ini dapat disimpulkan bahwa instrument variabel pergaulan teman sebaya (X2) dengan jumlah 16 butir dinyatakan 14 butir yang valid karena $R_{hitung} > R_{tabel}$ sedangkan 2 butir yang tidak valid karena $R_{hitung} < R_{tabel}$. Jadi hanya 14 butir instrument yang dipakai.

TABEL 3.8

Hasil Analisis Uji Validitas Item Instrumen Keteladanan

Guru (X3)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.511	0.235	Valid
2.	0.506	0.235	Valid
3.	0.495	0.235	Valid

4.	0.442	0.235	Valid
5.	0.362	0.235	Valid
6.	0.368	0.235	Valid
7.	0.530	0.235	Valid
8.	0.314	0.235	Valid
9.	0.510	0.235	Valid
10.	0.499	0.235	Valid
11.	0.591	0.235	Valid
12.	0.317	0.235	Valid
13.	0.356	0.235	Valid
14.	0.285	0.235	Valid
15.	0.500	0.235	Valid
16.	0.323	0.235	Valid
17.	0.232	0.235	Tidak Valid
18.	0.530	0.235	Valid
19.	0.443	0.235	Valid

20.	0.399	0.235	Valid
21.	0.314	0.235	Valid

Pada tabel ini memberikan informasi bahwa instrument variabel keteladanan guru (X3) yang berjumlah 21 butir setelah diuji terdapat 20 butir instrument yang valid karena R hitung > R tabel. Sedangkan 1 butir instrument yang tidak valid karena R hitung < R tabel. Sehingga 20 butir saja data instrument yang akan di gunakan.

TABEL 3.9
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Perilaku
Keberagamaan (Y)

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.592	0.235	Valid
2.	0.552	0.235	Valid
3.	0.578	0.235	Valid
4.	0.493	0.235	Valid
5.	0.448	0.235	Valid
6.	0.572	0.235	Valid
7.	0.538	0.235	Valid

8.	0.359	0.235	Valid
9.	0.178	0.235	Tidak Valid
10.	0.475	0.235	Valid
11.	0.518	0.235	Valid
12.	0.153	0.235	Tidak Valid
13.	0.588	0.235	Valid
14.	0.479	0.235	Valid
15.	0.424	0.235	Valid
16.	0.211	0.235	Tidak Valid
17.	0.385	0.235	Valid
18.	0.483	0.235	Valid
19.	0.136	0.235	Tidak Valid
20.	0.505	0.235	Valid

Dari hasil ini diketahui bahwa instrument variabel (Y) berjumlah 20 butir. Jumlah instrument yang valid 16 butir karena $R_{hitung} > R_{tabel}$ kemudian 4 butir instrument tidak valid karena

$R_{hitung} < R_{tabel}$. Sehingga hanya 16 butir instrument yang dipakai.

Hasil perhitungan uji validitas yang telah tercantum dalam tabel diatas, memperlihatkan bahwa ada beberapa item yang tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena item-item yang valid dapat digunakan sedangkan item-item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam perhitungan selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini untuk menunjuk suatu instrumen cukup dapat dipercaya digunakan untuk mengumpulkan data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data yang diperoleh memang benar dan sesuai dengan kenyataannya maka berkali-kali data tersebut digunakan hasilnya akan tetap sama.¹⁰³

Uji ini menggunakan rumus koefisien *Cronbrach Alpha*

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas alpha

k : Jumlah item

S_i : Varians responden untuk item 1

S_x : Jumlah varians skor total

¹⁰³ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur...*h.178

1.) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas orang tua (X1)

Setelah semua butir-butir instrumen yang tidak valid di hapus. Maka tabel-tabel berikut ini akan menampilkan instrument yang valid.

Adapun hasil uji reliabilitas tabel dari variabel religiusitas orang tua (X1) sebagai berikut :

TABEL 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas Orang
tua (X1)

Item-Total Statistics			
Instrument	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r _{tabel} (Taraf Sig 5%)	Keterangan
X1.1	.808	0.235	Reliabel
X1.2	.793	0.235	Reliabel
X1.3	.772	0.235	Reliabel
X1.4	.777	0.235	Reliabel
X1.5	.797	0.235	Reliabel
X1.6	.792	0.235	Reliabel
X1.7	.802	0.235	Reliabel
X1.8	.777	0.235	Reliabel
X1.9	.790	0.235	Reliabel
X1.10	.782	0.235	Reliabel
X1.11	.762	0.235	Reliabel
X1.12	.793	0.235	Reliabel
X1.13	.785	0.235	Reliabel
X1.14	.799	0.235	Reliabel

Item-Total Statistics

Instrument	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r _{tabel} (Taraf Sig 5%)	Keterangan
X1.1	.808	0.235	Reliabel
X1.2	.793	0.235	Reliabel
X1.3	.772	0.235	Reliabel
X1.4	.777	0.235	Reliabel
X1.5	.797	0.235	Reliabel
X1.6	.792	0.235	Reliabel
X1.7	.802	0.235	Reliabel
X1.8	.777	0.235	Reliabel
X1.9	.790	0.235	Reliabel
X1.10	.782	0.235	Reliabel
X1.11	.762	0.235	Reliabel
X1.12	.793	0.235	Reliabel
X1.13	.785	0.235	Reliabel
X1.14	.799	0.235	Reliabel
X1.15	.789	0.235	Reliabel
Reliability Statistics			
Conbach's Alpha		N of Items	
.800		15	

Pada tabel ini dapat disimpulkan bahwa semua item variabel religiusitas orang tua (X1) memiliki nilai R hitung > R tabel atau R hitung > 0,235 dan memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 = 0,800 > 0,60. Maka ini menunjukkan bahwa seluruh item dapat dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel religiusitas orang tua.

2.) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Berikut ini tabel uji reliabilitas dari instrument variabel pergaulan teman sebaya (X2).

TABEL 3.11

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Item-Total Statistics			
Instrument	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r _{tabel} (Taraf Sig 5%)	Keterangan
X2.1	.724	0.235	Reliabel
X2.2	.709	0.235	Reliabel
X2.3	.742	0.235	Reliabel
X2.4	.746	0.235	Reliabel
X2.5	.734	0.235	Reliabel
X2.6	.737	0.235	Reliabel
X2.7	.750	0.235	Reliabel
X2.8	.731	0.235	Reliabel
X2.9	.732	0.235	Reliabel
X2.10	.750	0.235	Reliabel
X2.11	.708	0.235	Reliabel
X2.12	.738	0.235	Reliabel
X2.13	.756	0.235	Reliabel
X2.14	.737	0.235	Reliabel
Reliability Statistics			
Conbach's Alpha		N of Items	
.750		14	

Pada tabel ini dapat disimpulkan bahwa semua item variabel pergaulan teman sebaya (X2) memiliki nilai R hitung > R tabel atau R hitung > 0,235 dan memiliki nilai Cronbach's Alpa > 0,60 = 0,750 > 0,60. Maka ini menunjukkan bahwa seluruh item dapat dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel religiusitas orang tua.

3.) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keteladanan Guru (X3)

Berikut ini tabel uji reliabilitas dari instrument variabel keteladanan guru (X3).

TABEL 3.12

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Keteladanan guru (X3)

Item-Total Statistics			
Instrument	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r _{tabel} (Taraf Sig 5%)	Keterangan
X3.1	.740	0.235	Reliabel
X3.2	.743	0.235	Reliabel
X3.3	.743	0.235	Reliabel
X3.4	.746	0.235	Reliabel
X3.5	.765	0.235	Reliabel
X3.6	.755	0.235	Reliabel
X3.7	.739	0.235	Reliabel
X3.8	.757	0.235	Reliabel
X3.9	.742	0.235	Reliabel
X3.10	.742	0.235	Reliabel
X3.11	.736	0.235	Reliabel

X3.12	.757	0.235	Reliabel
X3.13	.753	0.235	Reliabel
X3.14	.760	0.235	Reliabel
X3.15	.741	0.235	Reliabel
X3.16	.762	0.235	Reliabel
X3.17	.738	0.235	Reliabel
X3.18	.750	0.235	Reliabel
X3.19	.749	0.235	Reliabel
X3.20	.759	0.235	Reliabel
Reliability Statistics			
Conbach's Alpha		N of Items	
.759		20	

Pada tabel ini dapat disimpulkan bahwa semua item variabel keteladanan guru (X3) memiliki nilai R hitung > R tabel atau R hitung > 0,235 dan memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 = 0,759 > 0,60. Maka ini menunjukkan bahwa seluruh item dapat dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel keteladanan guru.

4.) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Keberagamaan (Y)

Berikut ini tabel uji reliabilitas dari instrument variabel perilaku keberagamaan (Y).

TABEL 3.13

Uji Reliabilitas Instrumen Perilaku Keberagamaan (Y)

Item-Total Statistics			
Instrument	Cronbach's Alpha if Item Deleted	r _{tabel} (Taraf Sig 5%)	Keterangan
Y.1	.798	0.235	Reliabel
Y.2	.798	0.235	Reliabel
Y.3	.802	0.235	Reliabel
Y.4	.803	0.235	Reliabel
Y.5	.805	0.235	Reliabel
Y.6	.796	0.235	Reliabel
Y.7	.801	0.235	Reliabel
Y.8	.816	0.235	Reliabel
Y.9	.803	0.235	Reliabel
Y.10	.806	0.235	Reliabel
Y.11	.800	0.235	Reliabel
Y.12	.803	0.235	Reliabel
Y.13	.808	0.235	Reliabel
Y.14	.810	0.235	Reliabel
Y.15	.806	0.235	Reliabel
Y.16	.803	0.235	Reliabel
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
.814		16	

Pada tabel ini dapat disimpulkan bahwa semua item variabel perilaku keberagamaan (Y) memiliki nilai R hitung > R tabel atau R hitung > 0,235 dan memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 = 0,814 > 0,60. Maka ini menunjukkan bahwa

seluruh item dapat dinyatakan reliabel sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel perilaku keberagamaan siswa.

5.) Kesimpulan

Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas terhadap instrument religiusitas orang tua, pergaulan teman sebaya, keteladanan guru dan perilaku keberagamaan siswa sebagai berikut:

- a.) Instrument religiusitas orang tua (X1) sejumlah 20 butir instrument dinyatakan valid dan reliabel sebanyak 15 butir instrument dan dinyatakan tidak valid dan reliabel sebanyak 5 butir yaitu butir X1.3, X1.4, X1.11, X1.15, X1.16.
- b.) Instrumen pergaulan teman sebaya (X2) berjumlah 16 butir instrument dinyatakan valid dan reliabel sebanyak 14 dan dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel berjumlah 2 yaitu butir X2.7, X2.12.
- c.) Instrumen keteladanan guru (X3) berjumlah 21 butir instrument dinyatakan valid dan reliabel sebanyak 20 dan dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel sebanyak 1 butir yaitu X3.17.
- d.) Instrument perilaku keberagamaan (Y) berjumlah 20 butir yang dinyatakan valid dan reliabel berjumlah 16 butir sedangkan 4 butir yang dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel yaitu nomer Y.9, Y.12, Y.16, Y.19.

Instrumen dinyatakan valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan instrument dinyatakan reliabel jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ atau $R_{hitung} > 0,235$ dan memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Adapun item item yang valid dan reliabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

TABEL 3.14
Item-Item Variabel Religiusitas Orangtua Yang Sudah Uji Validitas dan Uji Reliabilitasnya

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Religiusitas orangtua	Keyakinan	1,2	
	Praktek agama	5,6	7,8
	Pengalaman	9,10	12
	Pengamalan	13,14	
	Pengetahuan agama	17,18	19,20
	Total		15

TABEL 3.15

Item-Item Variabel Pergaulan Teman Sebaya Yang Sudah Uji Validitas dan Uji Reliabilitasnya

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Pergaulan teman sebaya	Teman berfungsi sebagai keluarga	1,2	3,4
	Teman tempat belajar	5,6	8
	Teman sebagai pemberi dukungan	9,10	11
	Teman meningkatkan percaya diri	13,14	15,16
	Total		14

TABEL 3.16

Item-Item Variabel Keteladanan Guru Yang Sudah Uji Validitas
dan Uji Reliabilitasnya

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keteladanan guru	Kejujuran	1,2	3,4
	Bersikap disiplin	5,6	7,8
	Berakhlak mulia	9,10	11,12
	Menunjukkan kecerdasan	13,14	15,16
	Bersikap mandiri dan kerja keras	18,19	20,21
Total		20	

TABEL 3.17

Item-Item Variabel Perilaku Keberagamaan Yang Sudah Uji
Validitas dan Uji Reliabilitasnya

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Perilaku keberagamaan	Mencontoh akhlak nabi	1,2	3,4
	Melaksanakan Sholat dhuha dan dzuhur berjamaah	5,6	7,8
	Mengumpulkan zakat Infaq sodaqoh	10	11
	Melaksanakan pesantren ramadhan	13,14	15
	Melaksanakan hari besar	17,18	20
Total		16	

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang dilakukan menggunakan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Uji asumsi klasik yang dipakai meliputi : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji linearitas. Hal ini dilakukan agar tidak bias, sehingga alat ukurnya valid, pengujian ini menggunakan *SPSS 16.00 for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian data untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁴ Dalam uji normalitas data ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* melalui program *SPSS 20 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data yaitu :

- 1.) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansinya > 0.05 .
- 2.) Data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansinya < 0.05 .

Hasil pengujian normalitas data dari *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

¹⁰⁴ Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. h. 29

TABEL 3.18
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

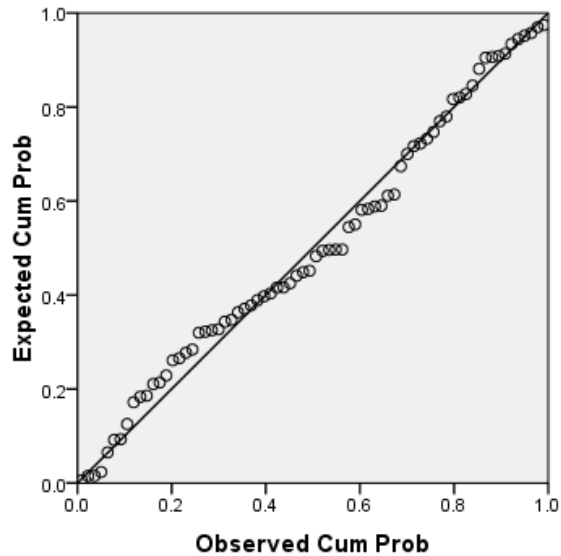
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.38820221
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841
a. Test distribution is Normal.		

el diatas diketahui nilai signifikansinya sebesar 0.841 lebih besar sari pada 0,05. Ini menunjukkan bahwa data yang telah diuji berdistribusi normal. Selain melihat hasil dari *Kolmogorov-Smirnov* , perlu juga melihat hasil dari diagram *normal P-P Plot of Standardized Residual* sebagai berikut :

GAMBAR 3.1

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA



Dari digram diatas, memberikan informasi bahwa titik-titik yang ada selalu mendekati garis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam uji ini untuk mengetahui apakah ada hubungan diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada atau tidak terjadi hubungan antar sesama variabel independen. Jika kita menguji pengaruh religiusitas orang tua, pergaulan teman sebaya dan keteladan guru terhadap perilaku keagamaan maka seharusnya tidak ada korelasi baik antara religiusitas orangtua dan teman sebaya, religiusitas

orang tua dan keteladan guru atau teman sebaya dan keteladanan guru. Kemudian dalam mengukur ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10.¹⁰⁵ pengujian *multikolinieritas* sebagainya berikut:

TABEL 3.19
Hasil Uji *multikolinieritas*

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.012	8.365		1.197	.235		
	RELIGIUSITAS ORANGTUA	.325	.116	.309	2.791	.007	.896	1.116
	PERGAULAN TEMAN SEBAYA	.168	.134	.143	1.250	.216	.846	1.182
	KETELADANAN GURU	.246	.117	.235	2.094	.040	.879	1.138

a. Dependent Variable: PERILAKU
KEBERAGAMAAN SISWA

Nilai Tolerance : berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai variabel religiusitas orang tua (X1) adalah 0.896, pergaulan teman sebaya (X2) adalah 0.846 dan keteladanan guru (X3) adalah 0,879. Jadi angka tolerance dari variabel -

¹⁰⁵ Ghazali, Imam.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.h. 96

variabel tersebut lebih besar dari 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Nilai VIF : berdasar hasil diatas, diketahui bahwa nilai variabel religiusitas orang tua (X1) adalah 1.116, pergaulan teman sebaya (X2) adalah 1.182 dan keteladanan guru (X3) adalah 1.138. jadi angka VIF variabel- variabel tersebut lebih kecil dari 10.00 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan keadaan hubungan variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear atau garis lurus dalam range variabel bebas.¹⁰⁶ Penelitian tersebut menggunakan nilai signifikan sebagai uji linearitasnya caranya membandingkan nilai signifikan dengan nilai 0,05. Jika nilai signifikan > 0,05 maka antara variabel independen dengan variabel dependen berpola linier.

¹⁰⁶ Santoso, Singgih.2015. *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta:Alex Media Komputindo. h. 51

TABEL 3.20

Hasil Uji Linearitas antara Variabel Religius orang tua dengan perilaku keberagamaan siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU	Between (Combined)	1365.280	23	59.360	2.055	.018
KEBERAGAMAAN	Groups					
SISWA *	Linearity	437.739	1	437.739	15.157	.000
RELIGIUSITAS	Deviation from					
ORANGTUA	Linearity	927.541	22	42.161	1.460	.136
	Within Groups	1386.220	48	28.880		
	Total	2751.500	71			

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai signifikansinya 0,136 lebih besar dari pada 0,05, yang berarti bahwa terdapat korelasi linear secara signifikan antara variabel religiusitas orang tua (X1) dengan perilaku keberagamaan (Y).

TABEL 3.21

Hasil Uji Linearitas antara Variabel Pergaulan Teman Sebaya dengan perilaku keberagamaan siswa

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEBERAGAMAAN	1168.200	19	61.484	2.019	.024
SISWA * PERGAULAN TEMAN	253.718	1	253.718	8.333	.006
SEBAYA	914.482	18	50.805	1.669	.077
Within Groups	1583.300	52	30.448		
Total	2751.500	71			

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai signifikansinya 0,77 lebih besar dari pada 0,05, yang berarti bahwa terdapat korelasi linear secara signifikan antara variabel pergaulan teman sebaya(X2) dengan perilaku keberagamaan (Y).

TABEL 3.22

Hasil Uji Linearitas antara Variabel Keteladanan Guru dengan perilaku keberagamaan siswa

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA * KETELADANAN GURU	Between Groups	(Combined) Linearity	744.421	22	33.837	.826	.681
		Deviation from Linearity	336.056	1	336.056	8.204	.006
			408.365	21	19.446	.475	.967
	Within Groups		2007.079	49	40.961		
	Total		2751.500	71			

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai signifikansinya 0,967 lebih besar dari pada 0,05, yang berarti bahwa terdapat korelasi linear secara signifikan antara variabel keteladanan guru (X3) dengan perilaku keberagamaan (Y).

3. Analisis Deskriptif

Cara ini berfungsi untuk mengetahui gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data populasi yang ada tanpa melakukan analisis maupun kesimpulan.¹⁰⁷

Statistik ini untuk mengetahui perilaku keberagamaan siswa SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta yang terdiri dari 5 indikator yaitu mencontoh akhlak nabi, melaksanakan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, sedekah, melaksanakan pesantren ramadhan

¹⁰⁷ Sugiono.2013. *Statistik...* h. 29

di Sekolah dan melaksanakan pengajian hari besar Islam . Data yang berasal dari angket perilaku keberagamaan diberi skor sesuai dengan nilai masing masing dengan katagori jawaban: sangat sering (SS) diberi skor 4, sering (S) diberi skor 3, kadang-kadang (KK) diberi skor 2, tidak pernah (TP) diberi skor 1 untuk pernyataan *favorable* dan sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* menjadi SS:1, S:2, KK:3 dan TP:4

Perhitungan analisis deskriptif menggunakan *SPSS 16.00 for Windows* untuk mengetahui *mean* dan *standar deviasinya*. Selanjutnya menentukan kualitas indikator dengan menggunakan skala lima dari Gronlund.¹⁰⁸ Kriteria tersebut yaitu :

- a. $M + 1,5SD < X$ Istimewa
- b. $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ Baik
- c. $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$ Cukup
- d. $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$ Kurang
- e. $X \leq M - 1,5SD$ Buruk

4. Uji Hipotesis

Setelah peryaratan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas terpenuhi maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis atau uji prediksi. Pada penelitian ini, dilakukan uji statistik menggunakan *SPSS 16.00 for windows* dengan analisis regresi

¹⁰⁸ Sudjono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. h. 175

seederhana, analisis regresi berganda, uji t dan uji F untuk melihat variabel yang diteliti.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana dilandaskan dari hubungan kausal atau fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bX.^{109}$$

Selanjutnya di dalam analisis regresi sederhana juga akan di simpulkan koefisien determinasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen dalam model regresi nilai koefisien determinasi antara 0 dan1. Apabila R Square nilainya mendekati 1 maka kemampuan variabel dependen semakin kuat, sedangkan R Square makin mendekati 0 berarti kemampuan variabel dependen untuk menjelaskan tersebut lemah.¹¹⁰ Kemudian tak lupa mengukur F secara parsial.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi ganda yaitu alat ukur untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap

¹⁰⁹ Sugiono. 2013. *Statistik...* h. 261

¹¹⁰ Sugiono. 2013. *Statistik...* h. 209

satu variabel dependen untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas $X_1, X_2... X_i$ terhadap suatu variabel terikat Y . Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Namun untuk memudahkan analisis maka peneliti menggunakan perhitungan SPSS.

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dalam uji t ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.¹¹¹ Adapun langkah-langkahnya yaitu :

- 1). Merumuskan hipotesis operasional H_0 dan H_a
- 2). Menetapkan taraf signifikansinya
- 3). Membuat kesimpulan

Jika $p \leq \alpha = H_0$ ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan dari X terhadap Y dan sebaliknya.

d. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah mengukur apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap

¹¹¹ Nugroho.B. A. 2005. *Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi. h. 54

variabel dependen.¹¹² Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah.

a). Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b). Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

atau jalan yang lain dengan melihat signifikansi F yaitu :

a). Signifikansi $F \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b). Signifikansi $F \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak¹¹³

¹¹² Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Univeritas Diponegoro. h. 98

¹¹³ Sugiono.2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.h.86